BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh anggaran dan *break even point* terhadap perencanaan laba jangka pendek pada PT.Bina Citra Kharisma Lestari 2, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sekaligus saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Anggaran penjualan pada PT.Bina Citra Kharisma Lestari 2 rata-rata mengalami peningkatan sebesar Rp.1.686.051.000,00 setiap tahunnya dengan pertumbuhan sekitar 33,93% setiap tahunnya. Kemudian anggaran biaya pada PT.Bina Citra Kharisma Lestari 2 rata-rata mengalami peningkatan sebesar Rp.1.404.378.200,00 setiap tahunnya dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 31,66% setiap tahunnya.
2. *Break even point* pada PT.Bina Citra Karisma Lestari 2 terus mengalami peningkatan dari tahun 2002 hingga tahun 2010. Bila dilihat dari perkembangannya, *break even point* pada PT.Bina Citra Kharisma Lestari 2 rata-rata mengalami peningkatan sebesar Rp.860.825.000,00 setiap tahunnya dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 29,82% setiap tahunnya.
3. Anggaran (anggaran penjualan maupun anggaran biaya) secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan laba jangka pendek pada PT.Bina Citra Kharisma Lestari 2. *Break even point*

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perencanaan laba jangka pendek pada PT.Bina Citra Kharisma Lestari 2. Karena perencanaan laba didasarkan pada rencana *Break even point*. Secara parsial anggaran memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 12,2% terhadap perencanaan laba jangka pendek pada PT.Bina Citra Kharisma Lestari 2. Oleh karena itu anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan laba. Faktor yang dapat mempengaruhinya adalah perubahan selera konsumen, perubahan tingkat harga, penemuan baru/kemajuan teknologi, pesaing. Kemudian *break even point* secara parsial memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 87,6% terhadap perencanaan laba jangka pendek pada PT.Bina Citra Kharisma Lestari, karena perencanaan laba didasarkan pada perencanaan *break even point*.

4. Secara bersama-sama (simultan) anggaran dan *break even point* memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 99,8% terhadap perencanaan laba jangka pendek pada PT.Bina Citra Kharisma Lestari 2, sedangkan sisanya 0,2% ditentukan oleh faktor konsumen dan pesaing.

5.2 Saran

1. Perusahaan PT.Bina Citra Kharisma Lestari 2 terutama bagi pihak manager agar mampu memprediksi dengan baik agar semua yang sudah dianggarkan sesuai dengan realisasinya dilapangan.

2. Perusahaan PT.Bina Citra Kharisma Lestari 2 diharapkan agar dapat mencari sumber bahan baku yang harganya relatif rendah untuk menekan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam memproduksi barang agar laba yang diinginkan atau dicapai dapat optimal.

3. Perusahaan PT.Bina Citra Kharisma Lestari 2 agar mampu menekan BEP (*Break Even Point*) agar laba yang diinginkan perusahaan meningkat, karena semakin rendah nilai BEP (*Break Even Point*) maka semakin besar perusahaan untuk memperoleh laba yang diinginkan. Caranya dengan menekan biaya terutama biaya tetap.